

ANALISA FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL PEMBIAYAAN BANK SYARIAH PADA SEKTOR KONSTRUKSI

Mohamad Torik Langlang Buana¹, Sofyan Halim², Muhyarsyah³

(Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Mercu Buana)¹²³

¹ korespondensi : (m.torik@mercubuana.ac.id)

ABSTRACT

Infrastructure construction is very important in a country. The seventh president is improving the infrastructure in Indonesia. At the same time also focus in advancing the Islamic economy in Indonesia. There has been an increase in the infrastructure budget in the last five years, and there are plans to advance the Islamic economic sector at the same time. The increase in the infrastructure budget does not change the number of contractors and is not followed by the amount of financing from Islamic banks. Islamic banks in Indonesia are owned by conventional banks by more than 70%, the indicators differ between the activities of the Islamic and non-Islamic banks. The purpose of this article is to examine the effect of the size of the infrastructure budget, the number of contractors, the number of shares ownership of conventional banks in Islamic banks, profit sharing costs and NPF on the amount of Islamic bank financing of the construction industry. This study used quantitative methods. The results of this study found that the APBN, the number of contractors, the level of profit sharing and the amount of NPF affected the amount of financing but the large number of institutional shares does not affect it. The results of this study are expected to be able to support government programs that are currently the focus of improving infrastructure in the field of financing from Islamic banks.

Keywords: *Infrastructure National Budget, Syariah Financing, Construction*

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur sangat penting dalam suatu negara. Presiden ketujuh kini sedang fokus meningkatkan sektor infrastruktur di Indonesia. Pada saat yang sama, pemerintah juga memfokuskan upaya untuk memajukan ekonomi syariah di Indonesia. Dalam lima tahun terakhir, anggaran belanja infrastruktur mengalami peningkatan yang sangat besar, dan pada saat yang bersamaan terdapat rencana untuk mengembangkan sektor ekonomi syariah. Kenaikan anggaran infrastruktur tampaknya tidak mengubah jumlah kontraktor dan tidak juga diikuti dengan jumlah pembiayaan dari bank syariah, dalam keadaan lain bank syariah di Indonesia dimiliki oleh bank konvensional sebanyak lebih dari 70%, indikator operasional pada bank syariah dan konvensional adalah berbeda. Tujuan artikel ini adalah untuk mengkaji pengaruh atas besarnya anggaran infrastruktur, jumlah kontraktor, jumlah kepemilikan saham bank konvensional pada bank syariah, biaya bagi hasil dan NPF terhadap jumlah pembiayaan sektor konstruksi pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa APBN, jumlah kontraktor, tingkat bagi hasil dan besaran NPF berpengaruh terhadap besaran pembiayaan namun besaran jumlah saham institusional tidak berpengaruh. Hasil kajian ini diharapkan dapat mendukung program pemerintah yang kini menjadi fokus perbaikan infrastruktur di bidang pembiayaan dari bank syariah.

Kata Kunci: *APBN Infrastruktur, Pembiayaan Syariah, Konstruksi*

PENDAHULUAN

Pembiayaan Konstruksi

Industri Konstruksi dalam pembiayaan dari bank syariah merupakan salah satu klasifikasi

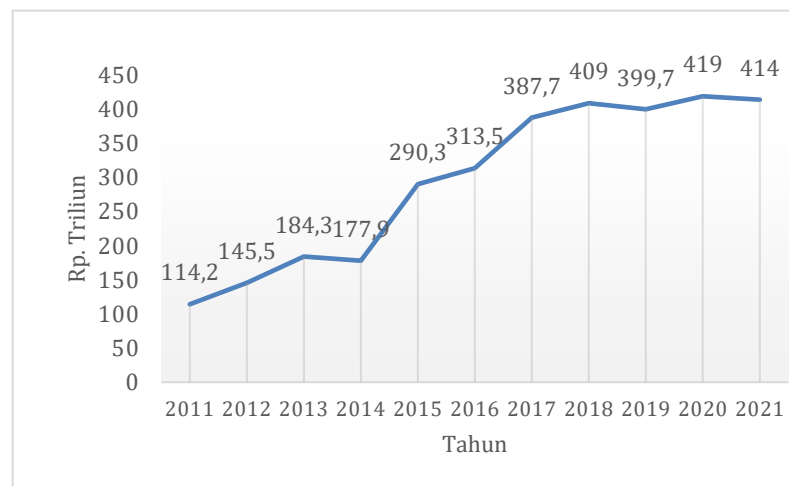
yang ditentukan oleh OJK selain dari klasifikasi lainnya yang ada, seperti industri pertanian, industri perdagangan dlsb [1]. Arti kata konstruksi secara umum adalah bangunan,

beberapa kata-kata yang erat hubungannya dengan konstruksi itu sendiri adalah kontraktor, proyek, properti, infrastruktur, dlsb [2].

Industri konstruksi secara umum terbagi menjadi konstruksi gedung, konstruksi infrastruktur dan konstruksi umum. Pada aspek kepemilikannya, konstruksi dimiliki oleh pribadi/swasta dan oleh pemerintah. Konstruksi milik pemerintah disebut sebagai konstruksi infrastruktur, seperti gedung sekolah, bandara, jalan, bendungan dlsb. Kontraktor, sebagai pelaku utama di industri konstruksi, merupakan suatu unit usaha penggerak majunya dunia konstruksi, jumlah kontraktor di Indonesia yang mencapai 160.000 unit usaha merupakan potensi yang sangat besar menjadi nasabah pembiayaan bank syariah [3].

drastis pada tahun 2015, dengan narasi dari pemerintah dalam peningkatan pada sektor infrastruktur, yang hasilnya berupa peningkatan panjang jalan, jumlah bandara, dll, pada tahun 2020, namun pada tahun yang sama, dunia dilanda pandemik dan Indonesia tidak bisa menghindarinya. Pada tahun-tahun yang sama, industri keuangan syariah juga digenjot untuk maju, dan pada tahun-tahun yang sama, juga mengalami pandemi. Dan keputusan pemerintah pada dua sektor tsb, adalah tidak berhenti beroperasi, sehingga terus beroperasi, namun pembiayaan kepada sektor konstruksi dari bank syariah nampak tidak sejalan dengan anggaran infrastruktur.

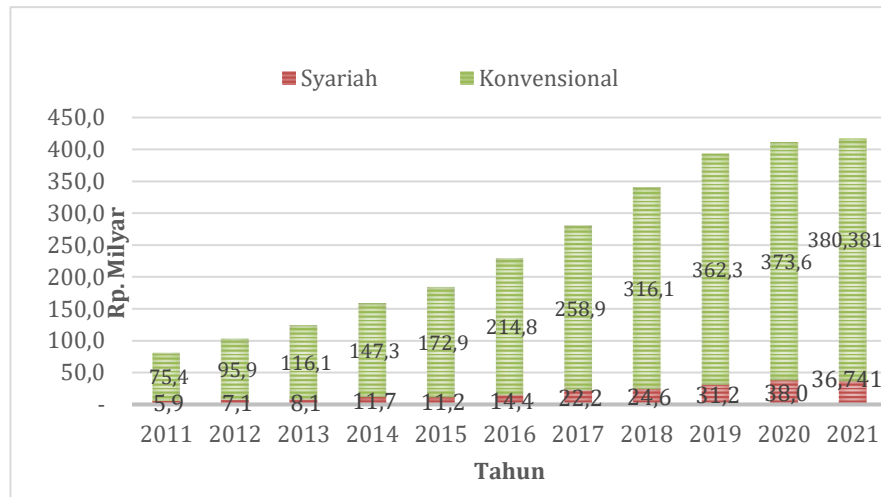
Melalui situs yang dibuat oleh pemerintah untuk pengadaan sektor infrastruktur, kontraktor menentukan sendiri untuk mengajukan proyek mana yang akan diikuti, pada situs tsb, pemerintah bergantung kepada



Gambar 1 : Besarnya Anggaran Infrastruktur 2011-2021

Perubahan anggaran belanja negara pada sektor konstruksi infrastruktur meningkat

keberadaan dan kesediaan kontraktor dalam menjadikan serapan anggaran terwujud dengan

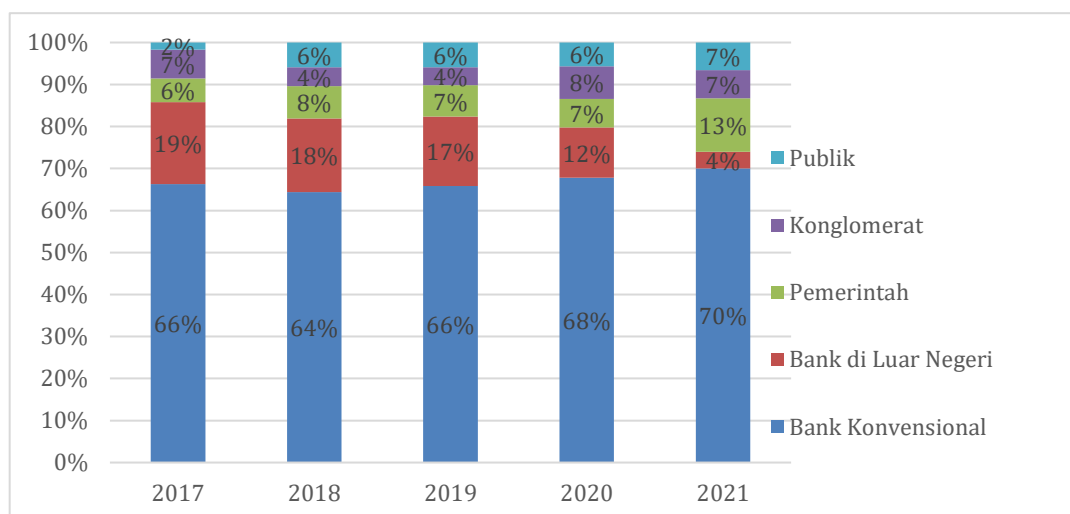


Gambar 2 : Besarnya Pembiayaan dan Pinjaman Sektor Konstruksi dari Bank di Indonesia

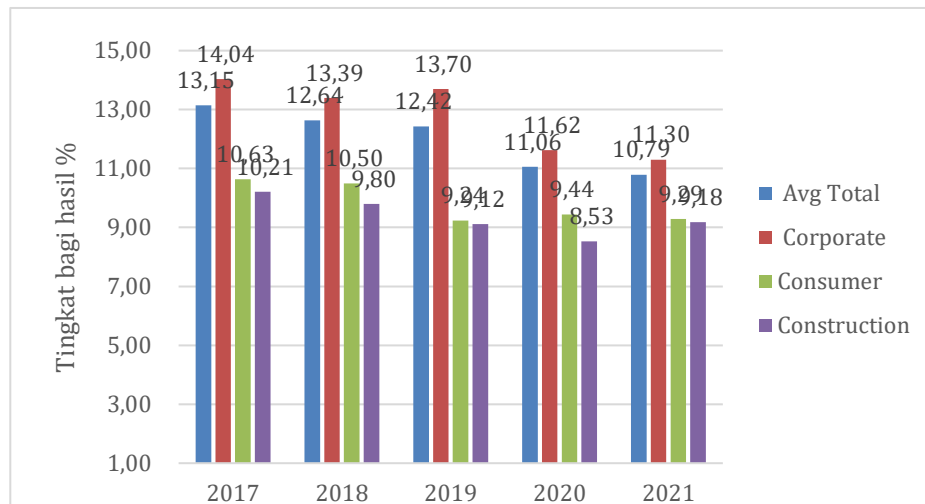
baik, terdapat beberapa jenis proyek yang ada pada situs tsb, antara lain pengerjaan pengawasan, pengerjaan proyek gedung sekolah, rumah susun, jalan dan lainnya (lpse.go.id), yang membuat kontraktor harus mempunyai dana di awal pengerjaannya dan mengerjakan proyek dengan baik untuk dapat menagih pembayaran [4].

Penelitian sebelumnya terkait anggaran belanja negara dan dampaknya kepada kegiatan operasional secara umum pada sektor-sektor

tertentu telah dilakukan, seperti penelitian tentang hubungan APBD dengan variabel lain pada bank syariah telah dilakukan oleh Terminanto dan Rama [5], Lestari, dkk [6] dan pengaruhnya terhadap konstruksi juga sudah dilakukan oleh Soraya [7], sementara penelitian terhadap industri konstruksi dengan variabel mikro juga dilakukan oleh Kusumawati, dkk [8] dan Apriyanti, dkk [9], penelitian-penelitian tsb, melengkapi penelitian pengaruh indikator ekonomi makro terhadap bank syariah secara utuh seperti yang



Gambar 3 : Kepemilikan Saham Bank Syariah



Gambar 4 : Tingkat Besaran Bagi Hasil Pembiayaan Konstruksi di Bank Syariah

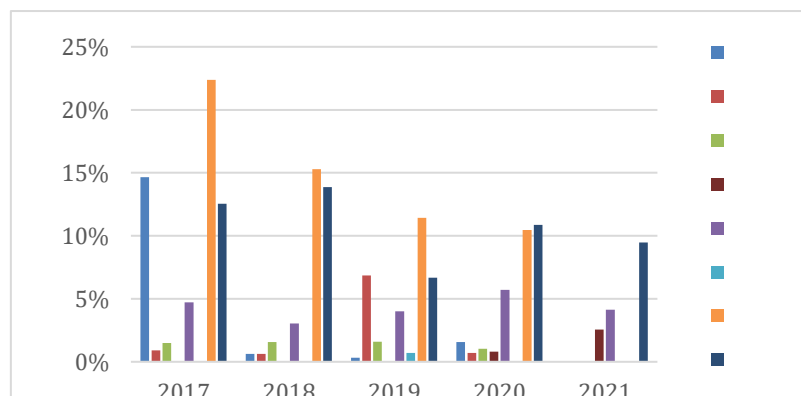
dilakukan oleh Saputri [10], juga dilakukan untuk tahun 2012-2015 oleh Purnamasari dan Musdholifah [11].

Kepemilikan saham bank syariah di Indonesia oleh bank konvensional adalah mencapai 75%, sehingga memungkinkan pengaruh pada keputusan akan besarnya pembiayaan kepada nasabahnya berupa keputusan yang juga ada pada perusahaan induknya yaitu bank konvensional, menurut temuan yang dilakukan pada strukturtur kepemilikan modal pada perusahaan sektor konstruksi yang ada di BEJ [12] dan penelitian dengan topik yang sama

dengan objek berbeda [13], sementara kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada ROA [14].

Keberadaan pembiayaan bank syariah kepada sektor konstruksi juga ditentukan oleh faktor internal yang ada pada bank syariah itu sendiri, seperti kepemilikan saham, tingkat bagi hasil dan *non-performing financing*.

Tingkat bagi hasil atas pembiayaan merupakan satu aspek bagi nasabah dalam menentukan keputusannya untuk mendapatkan pembiayaan dari bank [15], yang nampak tidak jauh



Gambar 5 : Tingkat Besaran NPF di Beberapa Bank Syariah

berbeda dalam memilih sumber pembiayaan, bank konvensional atau bank syariah [16].

NPF juga merupakan satu indikator kinerja antara dua pihak, bank dan nasabah, dimana kondisi *NPF* pada bank syariah dibawah index kewajaran *NPL* di Asean [17] yang sebenarnya merupakan masalah bagi bank itu sendiri [18].

Rumusan Masalah & Tujuan Peulisan

Dalam menganalisa besarnya pembiayaan yang ada pada bank syariah, Apakah terdapat pengaruh dari APBN ?, pengaruh dari jumlah kontraktor ?, apakah pengaruh dari kepemilikan saham bank konvensional ? apakah terdapat pengaruh dari besarnya biaya bagi hasil ? dan apakah pengaruh dari NFL ?

Penelitian terkait bank syariah banyak telah dilakukan, namun penelitian tsb pada rumpun ilmu ekonomi masih membahas topik yang luas, kebaruan penelitian ini secara khusus mengkaji secara sempit tentang pembiayaan konstruksi, terutama pembiayaan yang dilakukan perbankan syariah pada sektor konstruksi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh makroekonomi dan kondisi internal bank syariah sendiri terhadap pembiayaan sektor konstruksi pada perbankan syariah. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang tersedia secara publik.

Definisi atas Variabel-variabel :

Bank Syariah

Menggunakan istilah Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia, yang mempunyai legalitas sebagai perusahaan menurut ketentuan yang berlaku [19].

Anggaran Belanja Negara - Infrastruktur

Tiap tahun anggaran belanja negara ditentukan besarnya oleh pemerintah. Penetapan besarnya anggaran infrastruktur berpengaruh pada kegiatan perusahaan konstruksi, khusus pada bidang ini, fokus pemerintah pada tiap periode berbeda-beda, saat ini pada konstruksi jalan, sebelumnya perumahan seperti transmigrasi dan perumahan [6].

Perusahaan Konstruksi

Sebuah entitas perusahaan yang kegiatannya mencari proyek pekerjaan konstruksi infrastruktur seperti pembangunan jalan, jembatan, irigasi, pembangkit atau bangunan publik seperti sekolah, rumah sakit, stadion, bandara juga bangunan milik pribadi baik perorangan atau perusahaan swasta seperti rumah, apartemen, ruko, perkantoran [3].

Kepemilikan saham

Beberapa kategori kepemilikan saham ditentukan berdasarkan lokasinya, seperti kepemilikan saham luar negeri bagi investor langsung dari luar negeri, kepemilikan saham institusional seperti kepemilikan bank konvensional pada bank syariah, kepemilikan saham pemerintah, baik secara langsung

seperti pada BPD syariah atau melalui bank BUMN, kepemilikan saham go publik melalui bursa efek, ada juga istilah pemegang saham pengendali seperti halnya bank di luar negeri yang memiliki saham di bank konvensional dalam negeri lantas bank di dalam negeri tsb menjadi pemilik mayoritas pada bank syariah [14].

Tingkat Bagi Hasil

Seringkali tingkat bagi hasil pada pembiayaan disetarakan dengan bunga pinjaman, pada prinsipnya dua hal tsb adalah beda, bunga pinjaman merupakan sesuatu yang dijanjikan diawal peminjaman dan apabila janji bunga tsb tidak dipenuhi akan ada sanksi yang tegas, sementara bagi hasil berbeda-beda tergantung dari akad pembiayaannya, murabahah, istishna, mudharabah, musyarakah dan lainnya [20].

Non Performance Financing

NPF merupakan kegagalan penerimaan kembali dana yang di berikan kepada nasabah pembiayaan, baik penerimaan kembali secara lambat atau bahkan tidak diterima sama sekali

alias hilang, hal ini disebabkan oleh bank syariah secara internal atau disebabkan oleh nasabah pembiayaan sendiri [21].

Tinjauan atas Penelitian Sebelumnya

Penelitian terkait dampak atas APBN kepada faktor-faktor independen telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun tidak kepada pembiayaan yang terkait, yaitu APBN infrastruktur terhadap pembiayaan konstruksi yang merupakan bagian penting bagi pembangunan konstruksi infrastruktur tsb.

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan dari bank syariah telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun penelitian-penelitian tsb masih dilakukan secara gabungan untuk keseluruhan jumlah pembiayaan dan dianalisa dengan faktor-faktor parsial.

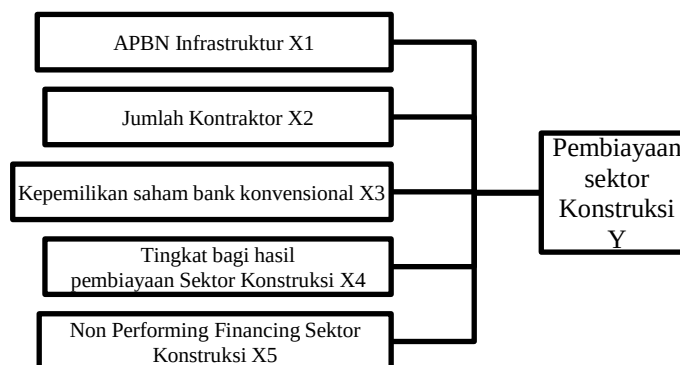
Dari narasi tsb diatas dengan rincian pada paparan di tabel bawah ini, penulis melihat adanya *gap* penelitian yang perlu dilakukan sehingga penulis membuat tulisan ini.

Tabel 1. Penelitian Sebelumnya Terkait Tujuan Penulisan Penelitian ini

Sumber	Penulis	Judul	Metode	Kesimpulan
Prosiding Seminar Nasional Official Statistics 2021 [22]	Divia Angelina, Krismanti Tri Wahyuni	Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 2015-2019	Analisis regresi dan panel, pengujian asumsi klasik	Produksi barang dan jasa bertumbuh, infrastruktur ekonomi dan sosial juga meningkat
Jurnal Manajemen Vol. 4 No. 1 2018 [6]	Ni Nyoman Sri Ayu Lestari , I Wayan Bagia , Gede Mputu Agus Susila Jana	Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Negara Terhadap Belanja Langsung Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Kuantitatif kausal, Analisis jalur Prov. Bali	DBH, DAU, DAK Berpengaruh positif thd Belanja Langsung

Sumber	Penulis	Judul	Metode	Kesimpulan
Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 12, Nomor 2, Agustus 2021 [23]	Muhammad Iqbal, Dani Rachman, Siti Rodiah	Pengaruh Rencana Anggaran Dan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah	Analisis Regresi Linear Berganda, Analisis Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi Uji Signifikan Parsial (T), Uji Signifikan Simultan (F)	Rencana dan Realisasi APBD Berpengaruh kepada Kinerja keuangan Pemerintah Daerah
Jurnal Indonesia Sosial Teknologi: Vol. 2, No. 3 Maret 2021 [7]	Ahmad Sonjaya	Pengaruh Pergerakan Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Konstruksi Perbankan Syariah	Vector Error Correction Model 2010-2018	Pembiayaan kontruksi lebih lambat mencapai kestabilan Pembiayaan bank syariah mencapai kestabilan ketika masuk periode limabelas. Suku bunga mulai stabil masuk periode limabelas
Forum Ekonomi, 23 (1), 133-144 2021 [10]	Oktoviana Banda Saputri	Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015–2020	(Kausalitas). (Multiple Linier Regression)	Secara umum indikator makroekonomi memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah
Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 15 No. 1 Maret : 139 – 146 2019 [12]	Salimah, Anita Wijayanti, Endang Masitoh	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Komisaris Independen, Dan Struktur Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia	Purposive Sampling, 2013-2017, Sektor Konstruksi BEJ, Uji asumsi klasik, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas analisis regresi linear	Struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
E-Jurnal Akuntansi Vol.30 No. 7 Juli 2020 : 1811-1826 [14]	Agatha Bella Riantiarta, Nurlaela Siti, Samrotun Yuli Chomsatu	Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage	uji regresi linier berganda	Kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada kinerja keuangan
Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 19 No. 01 Tahun 2019 [24]	Janet Aprilia Siwi, Vekie A. Rumaté, Audie O. Niode	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Tahun 2011-2017	Eviews Bank Umum 2011-2017	Tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit pada bank umum di Indonesia
Journal Of Critical Reviews ISSN-2394-5125 Vol 7, Issue 8, 2020 [25]	Rachmat Makkasau, Windy Martaputri, Tengku Mohd. Khairul Abdullah	Analysis Of Factors That Influence The Potential Of Non-Performing Loan	The Analysis Of Logistic Regression To Test The Significance Of The Effect Of LOAN On PNPL 2018-2019	Requires banks to be more careful in extending or expanding the loan, and also be more selective on loan application process
ISRA International Journal Of Islamic Finance 0128-1976 2021 [26]	Unggul Priyadi, Indonesia Kurnia Dwi Sari Utami, Indonesia Rifqi Muhammad, Peni Nugrahen	Determinants Of Credit Risk Of Indonesian Shari'ah Rural Banks	Analysis Method Auto Regressive Distributed Lag (ARDL) BPRS 2010-2019	The results show that internal factors tend to dominate the npf level of srbs in Indonesia

Sumber	Penulis	Judul	Metode	Kesimpulan
Jurnal Ekonomi/Volume XXV, No. 01 Maret 2020: 51-65 [27]	Muh. Khairul Fatihin, Eko Siswahto, Sulistya Rusgianto, Dan Nizar Hosfaiqoni. Hadi	Dampak Makro Ekonomi Dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syari'ah Di Indonesia	Autoregressive Distributed Lag (ARDL), E-Views. Metode Regresi Berganda. (X) Market Share Perbankan Syari'ah, Dependen (GDP), (Intrest Rate), Inflasi, (ROA), (FDR)	Suku bunga berpengaruh negatif yang signifikan terhadap market share perbankan syariah



Gambar 6 : Kerangka Pemikiran

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan aplikasi penelitian kuantitatif yang tersedia secara umum dan dimungkinkan berupa aplikasi gratis, mengingat efisiensi biaya. Teknik analisa yang digunakan adalah Uji asumsi klasik yang terdiri dari: uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan analisis regresi linear, dalam penyajian data juga akan digunakan metode deskriptif [28].

Data yang digunakan berupa data sekunder yang tersedia di situs-situs yang dapat diambil oleh masyarakat umum, tahun yang dianalisa secara *longitudinal* selama sepuluh tahun

terakhir, sejak 2011-2021, data variabel independent berupa laporan APBN sektor infrastruktur, Jumlah kontraktor dari bps.go.id, data kepemilikan saham mayoritas dari BUS data dari OJK Bank Umum Syariah berupa besarnya pembebanan bagi hasil atas pembiayaan, besarnya NPF dan besarnya pembiayaan sebagai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggaran Belanja Negara bidang Infrastruktur

Selama sepuluh tahun terakhir, jumlah anggaran belanja pada bidang konstruksi terdapat peningkatan yang besar. Seperti nampak pada gambar 1, peningkatan secara besar terjadi pada tahun 2015, yang

selanjutnya sampai akhir 2021 angka pada level tsb tetap terjaga.

internet www.bps.go.id milik BPS, menunjukkan adanya peningkatan jumlah

Tabel 2. Korelasi : APBN – Pembiayaan Sektor Konstruksi Bank Syariah

		APBN	IB_FinanceVal
APBN	Pearson Correlation	1	.843**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	10	10
IB_FinanceVal	Pearson Correlation	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	10	10

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Terdapat korelasi antara besarnya APBN dengan Besarnya pembiayaan kepada segmen konstruksi dari Bank Syariah. Tetapi kekuatannya sangat lemah.

Jumlah Kontraktor

Faktor eksternal dari bank syariah adalah jumlah kontraktor, yang mana kontraktor adalah penggerak utama segmen konstruksi. Selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir, jumlah kontraktor menurut laporan dari situs

yang cukup meningkat. Pada sepuluh tahun yang lalu, tahun 2011, jumlah kontraktor di Indonesia menunjukkan angka sebanyak 134.004 unit, dan pada sepuluh tahun kemudian, tahun 2021 menembus angka 203.402 unit kontraktor, angka-angka tsb merupakan jumlah gabungan dari jenis kontraktor kecil, kontraktor menengah dan kontraktor besar, yang terdapat pada tiap propinsi di Indonesia. Terdapat kenaikan sebanyak satu-setengah kali lipat, secara

Tabel 3. Korelasi : Jumlah Kontraktor – Pembiayaan Sektor Konstruksi Bank Syariah

			Nmbr_Cntrctor	IB_FinanceVal
Spearman's rho	Nmbr_Cntrctor	Correlation Coefficient	1.000	.827**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
		N	10	10
	IB_FinanceVal	Correlation Coefficient	.827**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.
		N	10	10

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

deskriptif dapat diartikan banyaknya minat pengusaha untuk menjadi kontraktor.

Terdapat korelasi antara jumlah kontraktor dan jumlah pembiayaan dari bank syariah kepada sektor konstruksi.

Jumlah Kepemilikan Saham Bank Syariah

Selama sepuluh tahun terakhir, terdapat perubahan jumlah bank syariah, pada tahun 2011, jumlah bank syariah ada 11 unit, dan pada tahun 2021 terdapat 12 unit bank syariah. Nampak pada angka hanya bertambah satu unit saja, namun dalam perjalanannya, terdapat beberapa bank syariah baru seperti Bank Aceh, Bank NTB yang masuk dalam perhitungan bank syariah di Indonesia walaupun kegiatannya terbatas hanya pada provinsinya saja. Selain itu terdapat penggabungan tiga bank besar, tiga bank milik pemerintah, BSM, BNIS dan BRIS yang bergabung menjadi BSI. Kepemilikan saham bank konvensional pada bank syariah mencapai angka diatas 70%, diantaranya terjadi karena

mayoritas saham bank syariah dimiliki oleh bank konvensional sampai dengan 100%. Pada tahun 2021 juga terjadi perubahan yang besar pada kepemilikan Bank Muamalat, pemegang saham mayoritas dimiliki oleh BPKH sebanyak 82.65% sementara kepemilikan pihak asing yang sebelumnya mencapai 88% berubah menjadi minoritas yaitu IsDB hanya 2,04%. Kesimpulannya, kepemilikan saham institusional bank konvensional pada bank syariah tidak terjadi perubahan yang besar. Pembahasan sebelumnya terkait kepemilikan adalah dengan topik penelitian berupa kepemilikan saham institusional, yang tidak mempertimbangkan faktor syariah atau religiusitas, kondisi kepemilikan bank konvensional pada bank syariah membentuk bank syariah sebagai anak perusahaan yang memungkinkan menjadikan pemegang saham, walaupun mayoritas kepemilikan saham pengendali atau ultimate owner adalah pemerintah, pada BSI dan pada Bank Muamalat.

Tabel 4. Korelasi : Saham Institusional – Pembiayaan Sektor Konstruksi Bank Syariah

		Shm_institusional	IB_FinanceVal
Shm_institusional	Pearson Correlation	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.	.183
	N	10	5
IB_FinanceVal	Pearson Correlation	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.183	.
	N	5	5

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5. Korelasi : Tingkat Bagi Hasil – Pembiayaan Sektor Konstruksi Bank Syariah

		PrftShare_LVL	IB_FinanceVal
PrftShare_LVL	Pearson Correlation	1	-.937**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	10	10
IB_FinanceVal	Pearson Correlation	-.937**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	10	10

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan menggunakan SPSS trial version, guna menghindari maraknya pembajakan, penulis menguji korelasi antara jumlah saham institusional dengan besarnya jumlah pembiayaan, dalam pengujian ini, jumlah tahun yang digunakan hanya lima tahun saja, berbeda dengan variabel lainnya yang menggunakan data sepuluh tahun terakhir. Tampilan hasil pengujian menunjukkan signifikansi 0.183 yang berarti tidak berkorelasi.

Tingkat Bagi Hasil

Bagi hasil adalah keputusan yang dibuat oleh bank syariah, walaupun dalam keputusannya, faktor-faktor lain menjadi aspek-aspek yang diperhitungkan. Selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir, besarnya tingkat bagi hasil mengalami penurunan, dari 14.32% pada tahun 2011 dan pada angka 9.17% di tahun 2021.

Besarnya tingkat bagi hasil pada bank syariah berpengaruh signifikan terhadap nilai pembiayaan kepada sektor konstruksi.

Besarnya Non Performance Financing

Non-performing financing yang terjadi pada bank syariah selama kurun waktu sepuluh tahun adalah dengan angka rata-rata 5%, merupakan angka tertinggi dari angka hasil penelitian yang dibuat oleh ADB.

Keberadaan angka NPL pada bank syariah mengalami penurunan yang baik, pada tahun 2011 angka NPL mencapai nilai sebanyak 8% dan pada tahun 2021 di angka yang baik, yaitu sebesar 4%, dalam perjalanannya, angka terendah adalah sebesar 2,97% di tahun 2018.

Besarnya nilai NPL pada bank syariah berpengaruh signifikan terhadap nilai pembiayaan kepada sektor konstruksi.

Tabel 6. Korelasi : NPF – Pembiayaan Sektor Konstruksi Bank Syariah

		NPF	IB_FinanceVal
NPF	Pearson Correlation	1	.882**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	10	10
IB_FinanceVal	Pearson Correlation	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SIMPULAN

Besarnya nilai pembiayaan dari bank syariah dipengaruhi oleh besarnya dana APBN kepada sektor infrastruktur, dan terdapat pengaruh dari jumlah kontraktor, juga terdapat pengaruh dari tingkat bagi hasil, lalu ada pengaruh juga dari besarnya NPF, namun tidak berpengaruh dari besarnya jumlah saham institusional.

Penelitian atas faktor besaran nilai pembiayaan kepada konstruksi ini hanya mencari sebab atas besarnya nilai pembiayaan secara kausal saja, tidak menggali lebih dalam hal-hal yang kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] OJK. "Statistik Perbankan Syariah 2021" [Internet]. Statistik Perbankan. 2021. Available from: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>
- [2] Ready MRA, Hardjomuljadi S. "Analisis Pembagian Tanggung Jawab Pada Proyek Kerja Sama Operasi Terhadap Subkontraktor". J Konstr. 2019;10(2):1–20.
- [3] BPS Indonesia. "Direktori Perusahaan Konstruksi". 2020.
- [4] Laksono TD. "Evaluasi Pengelolaan Keuangan Proyek Konstruksi Berdasarkan Sistem Pembayaran dalam Kontrak Konstruksi". Teodolita. 2017;18(1):11.
- [5] Terminanto AA, Rama A. "Pengaruh Belanja Pemerintah dan Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi kasus data Panel Provinsi di Indonesia". Iqtishadia J Kaji Ekon dan Bisnis Islam. 2017;10(1):97–129.
- [6] Lestari NNSA, Bagia IW, Jana GPAS. "Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (Apbn) Terhadap Belanja Langsung Pada Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota". Bisma J Manaj. 2018;4(1):24–33.
- [7] Sonjaya A. "Pengaruh Pergerakan Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Konstruksi Perbankan Syariah". Indones Sos Teknol. 2021;2(3):335–52.
- [8] Kusumawati NN, Nuryartono N, Beik IS. "Analisis Pembiayaan Dan Kredit Sektor Konstruksi Di Indonesia". J Ekon dan Kebijak Pembangunan. 2017;6(1):21–40.

- [9] Apriyanthi R, Purbayati R, Setiawan S. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Sektor Konstruksi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". *ProBank J Ekon Dan Perbank*. 2020;5(1):25–35.
- [10] Saputri OB. "Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2015 – 2020". *Forum Ekon*. 2021;23(1):133–44.
- [11] Purnamasari AE, Musdholifah. "Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Bank Terhadap Resiko Pembiayaan BUS 2012-2015". *J Bisnis dan Manaj*. 2016;9(1):13–25.
- [12] Salimah, Wijayanti A, Masitoh E. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Komisaris Independen dan Struktur Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia". *J Akunt dan Sist Teknol Inf*. 2019;15(1):139–46.
- [13] Kristianti IP. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Akunt Dewantara*. 2018;2(1):56–68.
- [14] Agatha BR, Nurlaela S, Samrotun YC. "Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage". *E-Jurnal Akunt*. 2020;30(7):1811.
- [15] Yuliana S, Suhel, Bashir A. "Comparative Analysis of Profit Sharing Financing Between Islamic Banks (BUS) and Rakyat Sharia Financing Bank (BPRS) in Indonesia". *Int J Econ Financ Issues*. 2017;7(2):266–70.
- [16] Sukmana R, Febriyati NA. "Islamic Banks vs Conventional Banks in Indonesia: An Analysis on Financial Performances". *J Pengur*. 2016;47:81–90.
- [17] Rosenkranz P, Lee J. "Nonperforming Loans in Asia: Determinants and Macrofinancial Linkages". *ADB Economics Working Paper Series*. 2019.
- [18] Mazreku I, Morina F, Misiri V, Spiteri J V., Grima S. "Determinants of the Level of Non-Performing Loans in Commercial banks of Transition Countries". *Eur Res Stud J*. 2018;21(3):3–13.
- [19] OJK. "Produk Dan Aktivitas Bank Syariah Dan Unit Usaha Syariah". *Peratur Otoritas Jasa Keuang*. 2015;POJK 03(24).
- [20] Wiyono S, Maulamin T. "Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia". *Mitra Wacana Media*; 2012.
- [21] Nugroho L, Hidayah N, Badawi A. "The Islamic Banking, Asset Quality: “Does Financing Segmentation Matters” (Indonesia Evidence)". *Mediterr J Soc Sci*. 2019;9(5):221–35.
- [22] Angelina D, Wahyuni KT. "Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2019". In: *Seminar Nasional Official Statistics*. 2021. p. 171.
- [23] Iqbal M, Rachman D, Rodiah S. "Pengaruh Rencana Anggaran Dan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah". *Akurat, J Ilm Akunt*. 2021;12(2):18–34.
- [24] Siwi JA, Rumatte VA, Niode AO. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Tahun 2011-2017". *J Berk Ilm Efisiensi*. 2019;19(01):1–9.

- [25] Makkasau R, Martaputri W, Abdullah TMK. "Analysis of Factors that Influence the Potential of NPL". J Crit Rev. 2020;7(8):966–71.
- [26] Priyadi U, Utami KDS, Muhammad R, Nugraheni P. "Determinants of Credit Risk of Indonesian Sharīah Rural Banks". ISRA Int J Islam Financ. 2021;0128–1976.
- [27] Fathinin MK, Siswahti E, Rusgianto S, Hadi NH. "Dampak Makro Ekonomi dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syari'ah di Indonesia". J Ekon. 2020;25(1):51.
- [28] Sekaran U, Bougie R. "Research Methods for Business, A Skill-Building Approach". Seventh Ed. West Sussex, UK: John Wiley & Sons Ltd; 2016. 420 p.